

**PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,
DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

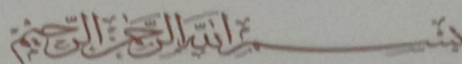
*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : ULI YULITA NST
NPM : 1705170005
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

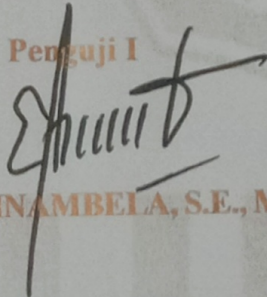
MEMUTUSKAN

Nama : ULI YULITA NST
NPM : 1705170005
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

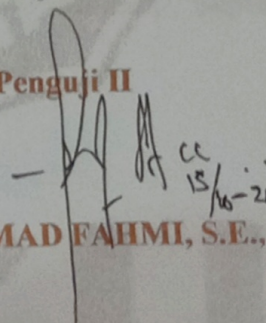
TIM PENGUJI

Penguji I



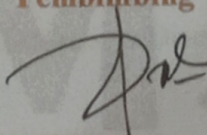
ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Penguji II



MUHAMMAD FAHMI, S.E., M.Si

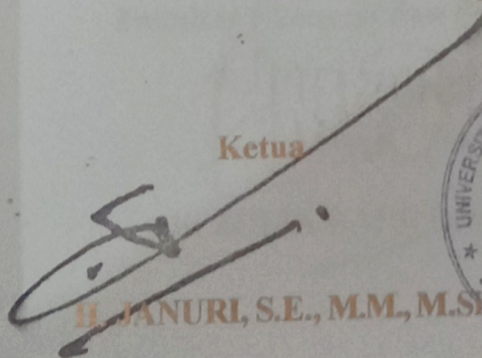
Pembimbing



Hj. HAFSAH, S.E., M.Si

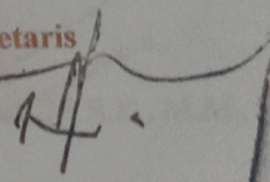
PANITIA UJIAN

Ketua

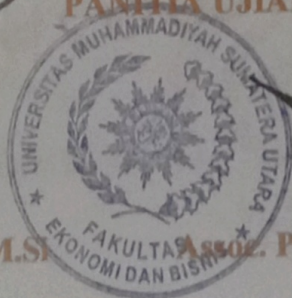


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ULI YULITA NST

N.P.M : 1705170005

Program Studi : AKUNTANSI

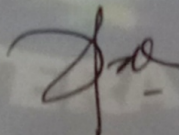
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,
DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

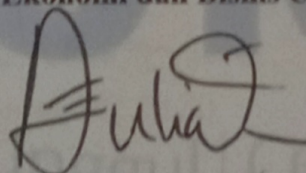
Pembimbing Skripsi



(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Dosen Pembimbing : Hj. Hafsa, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
BAB I	Perjelas Fenomena	18/2-21	<i>[Signature]</i>
BAB II	Perjelas Teori dan Referensi		
BAB III	Perjelas Metodologi	30/3-21	<i>[Signature]</i>
BAB IV	Perjelas Pembahasan		
BAB V	Saran dan Kesimpulan disesunikan	8/5-21	<i>[Signature]</i>
DAFTAR PUSTAKA	Sesuai Pedoman		
PERSETUJUAN MEJA HIAU	Selasai Bimbingan	22/9/21	<i>[Signature]</i>

Medan, September 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Hj. Hafsa, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Uli Yulita Nst
Program Studi Akuntansi
uliyulitanst@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika auditor, pengalaman auditor serta independensi auditor terhadap kualitas audit di kantor Akuntan Publik Kota Medan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Etika Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (2) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (3) Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (4) Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR ETHICS, AUDITOR EXPERIENCE, AND AUDITOR INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES MEDAN CITY

Uli Yulita Nst
Accounting Study Program
uliyulitanst@gmail.com

This study aims to determine the effect of auditor ethics, auditor experience and auditor independence on audit quality at the Medan City Public Accountant Office. In this study, the type of research conducted is associative research. Sampling in this study using the slovin formula. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study are as follows: (1) Auditor Ethics has no effect on Audit Quality, (2) Auditor Experience has no effect on Audit Quality, (3) Auditor Independence affects Audit Quality, (4) Auditor Ethics, Auditor Experience, and Auditor Independence simultaneously (together) affect Audit Quality.

Keywords: *Auditor Ethics, Auditor Experience, Auditor Independence, Audit Quality*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”** sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, teriring shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita semua menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih secara khusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Syafri Nst dan Ibunda Erlitha yang penuh kasih dan sayang telah membantu secara moril dan terus mendukung dari awal proses belajar hingga terselesaikannya skripsi ini serta kepada kakak tersayang Ira Syafrita Nst dan adik tersayang Muhammad Ramadhan Rivaldo Nst yang ikut memberikan motivasinya dalam perjuangan sang penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang tidak pernah dilupakan, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Hafsah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
9. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
10. Seluruh Staff/Pegawai Kantor Akuntan Publik Kota Medan yang telah memberikan bimbingannya untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang penulis butuhkan dalam melaksanakan penelitian.
11. Kepada orang terdekat penulis Sakti Pradana, yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam memotivasi untuk menyusun skripsi ini.

12. Teman-teman pejuang skripsi Anjaina, Rika, dan Murni yang selalu memberikan semangat, solusi dan siap membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman angkatan 2017 khususnya Kelas A Akuntansi Pagi dan Kelas Konsentrasi Audit yang sama-sama berjuang, saling membantu, dan saling mendukung satu sama lainnya.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan masukan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa, dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2021
Penulis

ULI YULITA NST
1705170005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Uraian Teori.....	13
1. Kualitas Audit	13
2. Etika Auditor.....	15
3. Pengalaman Auditor	20
4. Independensi Auditor.....	21
5. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Konseptual	25
1. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	25
2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit	26
3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	26
4. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	27
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Defenisi Operasional Variabel.....	29
C. Sumber dan Jenis Data	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Hasil Analisis Data	49
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II-1. Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel III-1. Definisi Operasional	31
Tabel III-2. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian	33
Tabel III-3. Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	34
Tabel III-4. Sampel Pada Kantor Akuntan Publik	36
Tabel III-5. Skor Skala Likert	37
Tabel IV-1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	46
Tabel IV-2. Berdasarkan jenis Kelamin.....	47
Tabel IV-3. Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel IV-4. Berdasarkan Umur	48
Tabel IV-5. Berdasarkan Lama Bekerja	48
Tabel IV-6. Berdasarkan Jabatan	49
Tabel IV-7. Kriteria Jawaban Responden	49
Tabel IV-8. Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel IV-9. Uji Validitas Variabel Etika Auditor	51
Tabel IV-10. Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor	52
Tabel IV-11. Uji Validitas Variabel Independen Auditor	52
Tabel IV-12. Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	53
Tabel IV-13. Uji Reliabilitas Variable Penelitian	53
Tabel IV-14. Uji Normalitas Kolmogrov	54
Tabel IV-15. Uji Normalitas Skewness Kurtosis	55
Tabel IV-16. Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV-17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV-18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel IV-19. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel IV-20. Uji t	61
Tabel IV-21. Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual	28
Gambar IV.1. Grafik Normal Probability Plot	56
Gambar IV.2. Histogram Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan ekonomi, biasanya dijadikan dasar dalam pengambil keputusan-keputusan ekonomi. Informasi yang andal dan relevan diperlukan manakala manajer, investor, kreditor, dan badan regulasi lainnya ingin mengambil keputusan rasional menyangkut sumber daya. Kebutuhan akan informasi yang andal dan relevan tersebut menciptakan suatu permintaan akan jasa akuntansi dan auditing. Oleh karena itu, diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan objektif, yaitu akuntan publik untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambil keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, auditor berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat keputusan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya, sehingga perusahaan harus lebih kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Menjadi seorang akuntan publik yang profesional dan kredibel bukan perkara mudah. Akuntan profesional harus jujur, menguasai dasar akuntansi, mampu mendorong keputusan bisnis melalui manajemen keuangan dan arus kas yang akurat dan teratur, terbiasa dengan siklus akuntansi yang benar. Dan terbiasa membaca buku-buku akuntansi yang baik. Auditor dianggap profesi yang berat karena mengemban tanggung jawab yang besar terhadap laporan keuangan besar besar perusahaan. Namun, belakangan ini profesi auditor menjadi sorotan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit seorang auditor yang belum memadai. Tanpa kualitas audit yang baik, maka akan timbul permasalahan, seperti munculnya kecurangan, korupsi, kolusi, dan berbagai ketidakberesan di Pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas auditnya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan suatu kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya

mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Menurut Kusharyanti (2003): “Kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor, sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Dalam konteks kesalahan penyajian, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi, namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Dalam kondisi tersebut, kualitas seorang auditor akan dipertaruhkan sebagai penentu kualitas audit yang dihasilkan”.

Kualitas audit merupakan salah satu titik sentral yang harus diperhatikan, sekalipun tidak mudah untuk menyepakati apa yang dimaksud dengan kualitas audit, namun setidaknya struktur atau definisi atas kualitas mencakup auditing dan jasa akuntansi lainnya yang telah diberikan oleh akuntan publik (Setiowati, 2014).

Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen (Mathius, 2015:76). Menurut Edisah Putra & Ikhsan Abdullah (2016): “Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum, dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi.

Etika seorang auditor akan memberi andil yang cukup besar dalam kualitas audit yang dihasilkan”.

Secara umum, etika auditor merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan kualitas audit. Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Etika auditor menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan auditor baik auditor independen, auditor intern perusahaan maupun auditor pemerintah. Menurut Ikhsan (2017): “Bagi auditor akuntan, kode etik diperlukan sebagai panduan dan aturan terhadap seluruh anggota baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di dunia usaha, di instansi Pemerintah, maupun di dunia pendidikan dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ihsan Kamil, et. al., (2018) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Selain etika profesi yang harus dimiliki, auditor juga harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktik audit (SPAP, 2001). Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya,

serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor memberi kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor. Menurut Wiratama (2015): “Pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fachruddin dan Handayani (2017) yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Independen seorang auditor merupakan kondisi seseorang auditor yang tidak memiliki ikatan dari adanya pengaruh pihak lain. Seseorang harus bersikap tidak memihak karena auditor bekerja demi kepentingan umum. Menurut Arens, dkk (2008): “Auditor independen ialah akuntan publik atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial”. Setiap kantor akuntan publik menginginkan untuk memiliki auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan audit. Salah satu yang merupakan pekerjaan auditor adalah melakukan audit yang tujuannya terdiri dari tindakan mencari keterangan apa yang perlu dilaksanakan dalam suatu entitas yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan. Tetapi tidak semua auditor melakukan audit dapat melakukan tugasnya dengan baik dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, audit dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan dan standar pengauditan. Standar pengauditan tersebut mencakup mutu profesional auditor, independensi, dan pertimbangan yang digunakan dalam menghasilkan laporan audit dan penyusunan laporan audit. Jadi, seorang auditor dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas jika auditor tersebut melaksanakan pekerjaannya secara profesional (Nur Aini, 2009). Hasil penelitian ini pernah dilakukan Pusparani, N.K.A.M dan Wiratmaja, I.D.N., (2020) yang menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penilaian perusahaan terhadap suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan. Banyak kasus perusahaan yang jatuh karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, sehingga dapat mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting dikarenakan kualitas yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambil keputusan.

Seperti kasus pelanggaran yang terjadi pada akuntan publik Justinus Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Great Intenasional Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan ketika terdapat temuan auditor investigasi dari BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) yang menemukan ada indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang, dan asset hingga

ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River, sehingga mengakibatkan perusahaan tekstil tersebut kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar hutang. Oleh karena itu, Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama 2 tahun yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian PT. Great River tahun 2003 (m.hukumonline.com).

Dan juga kasus pelanggaran kode etik profesi yang menyangkut independensi auditor yang terjadi di Kota Medan adalah kasus Pengadilan Tripikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan, yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M. Yasin & Rekan. Hasnil didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Lekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa Choirun Prapat menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M. Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPh Pasal 21 untuk tahun *fiscal* 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar

Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp. 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. Seperti halnya Surya Djahisa pada persidangan sebelumnya, JPU mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar auditing sebagai akuntan publik (irf/tribunmedan.com).

Begitu juga dengan kasus terbaru yang terjadi pada tahun 2020 yang mengaitkan perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia yaitu PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Terkait kasus Jiwasraya, sepanjang 2006 hingga 2012 BUMN tersebut menunjuk KAP Soejatna, Mulyana, dan rekan untuk mengaudit laporan keuangan mereka. Kemudian sejak 2010 hingga 2013, KAP Hartanto, Sidik, dan Rekan, pada tahun 2014-2015, KAP Djoko, Sidik dan Indra. Lalu 2016-2017, Pricewaterhouse Coopers (PwC).

PwC memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016. Laba bersih Jiwasraya yang dimuat dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor PwC tanggal 15 Maret 2017 itu menunjukkan laba bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,7 triliun. Sementara itu laba bersih Jiwasraya menurut laporan keuangan audit tahun 2015 adalah Rp 1,06 triliun. Angka yang disajikan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dinyatakan berdasarkan SAK (*audited*) dan hasil audit tersebut dinyatakan ditandatangani tanggal 29 Juni

2018. Lalu, pada 10 Oktober 2018, Jiwasraya mengumumkan tak mampu membayar klaim polis JS Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar. Seminggu kemudian Rini Soemarno yang menjabat sebagai Menteri Negara BUMN melaporkan dugaan *fraud* atas pengelolaan investasi Jiwasraya.

Audit BPK selama 2015-2016 menjadi rujukan. Dalam audit tersebut disebutkan investasi Jiwasraya dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) PT Hanson International Tbk (MYRX) senilai Rp 680 miliar, berisiko gagal bayar. Berdasarkan laporan audit BPK, perusahaan diketahui banyak melakukan investasi pada aset berisiko untuk mengejar imbal hasil tinggi, sehingga mengabaikan prinsip kehati-hatian. Pada 2018, sebesar 22,4% atau Rp 5,7 triliun dari total aset finansial perusahaan ditempatkan pada saham, tetapi hanya 5% yang ditempatkan pada saham LQ45. Lalu 59,1% atau Rp 14,9 triliun ditempatkan pada reksa dana, tetapi hanya 2% yang dikelola oleh top tier manajer investasi. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan kerugian hingga modal Jiwasraya minus. Negara diperkirakan mengalami kerugian hingga Rp 13,7 miliar. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar auditing sebagai akuntan publik. (Beritasatu.com).

Adanya kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi, dimana adanya pelanggaran tersebut akan berdampak pada kualitas audit dan hasil laporan keuangan auditan. Serta menimbulkan keraguan akan integritas, objektivitas, dan kinerja dari seseorang auditor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diambil dengan judul **“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam keahliannya, auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Seorang auditor harus memperhatikan prinsip kode etik akuntan Indonesia dalam menjaga etika terhadap klien.
3. Masih adanya kesalahan dalam menyajikan laporan atau informasi yang diberikan oleh akuntan publik dalam melaksanakan pengauditan.
4. Adanya pelanggaran kode etik profesi yang menyangkut independensi auditor yang terjadi di Kota Medan, kasus Pengadilan Tripikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan, yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M. Yasin & Rekan, didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Apakah etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai bidang auditing pemeriksaan, khususnya pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan audit. Serta dapat dijadikan bahan masukan bagi para pimpinan Kantor Akuntan Publik supaya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam rangka pengembangan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:4): “Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang oindependen terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kawajaran laporan keuangan tersebut”. Menurut Hartadi (2012): “Kualitas merupakan profesionalisme kerja yang harus benar-benar dipertahankan oleh akuntan publik profesional”. Audit yang dilaksanakan auditor dapat berkualitas jika memenuhi standar auditing. Satandar auditing mencakup standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (SPAP, 2001).

Ikatan Akuntan Indonesia (AIA) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis agar hasil audit yang dilakukan oleh auditor berkualitas. Kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporang keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau membuat kecurangan. Sehingga dalam proses adanya jaminan tersebut seorang auditor

harus benar-benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya (Wooten, 2003:48). Menurut Anugerah & Rasuli (2015): “Kualitas audit merupakan sesuatu yang diberikan auditor dimana pada saat mengaudit laporan keuangan klien, dimana laporan keuangannya terdapat pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan hasil audit serta pelaksanaannya berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan”.

Menurut Eka Nurmala Sari & Sapta Lestari (2018): “Audit yang kualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh *auditee*. Kualitas audit ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian rekomendasi. Dengan demikian, indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit antara lain kualitas proses, apakah audit dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur, sambil terus mempertahankan sikap skeptis”.

b. Tujuan Kualitas Audit

Tujuan kualitas audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Menurut Herry (2011): Tujuan audit umum yang berkaitan dengan transaksi adalah sebagai berikut:

- 1) Keterjadian
- 2) Kelengkapan

- 3) Keakuratan
- 4) Pemindah-bukuan dan pengikhtisaran
- 5) Klasifikasi
- 6) Penetapan waktu

c. Indikator Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diukur dengan dimensi Profesional Auditor. Profesional auditor artinya setiap anggota berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi (Abdul Halim, 2008:31). Menurut Ririn Choiriyah (2012): Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien.
- 2) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.
- 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit.
- 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
- 5) Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.
- 6) Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

2. Etika Auditor

a. Pengertian Etika Auditor

Dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Terdapat empat nilai etika yang direalisasikan kantor akuntan publik, yaitu kejujuran, perhatian terhadap status

ekonomi orang lain, karakter komunikatif, dan penyebaran informasi ekonomi (Farhan, 2019).

Etika profesional merupakan etika yang mencakup prinsip perilaku yang dirancang baik untuk orang-orang yang profesional dengan tujuan praktis dan idealistis. Etika profesional dibuat oleh organisasi profesional dan bagi anggotanya secara sukarela menerima prinsip perilaku tersebut (Al. Haryono Jusup, 2012). Etika profesional ini dianggap sangat penting oleh masyarakat, karena kebutuhan akan kepercayaan publik dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh para profesional tersebut (Randal J. elder, Mark S. Beasley, dkk, 2012).

Rumusan prinsip-prinsip etika menurut Josphson Institute terkait dengan perilaku etis (Henny Zurika Lubis, dkk, 2020:63), yaitu:

- 1) Dapat Dipercaya (*Trustworthiness*), termasuk kejujuran, integritas, keandalan, dan kesetiaan.
- 2) Rasa Hormat (*Respect*), termasuk nilai-nilai kesopanan, kepatuhan, penghormatan, toleransi, dan penerimaan.
- 3) Tanggung Jawab (*Responsibility*), berarti tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya dan memberi batas.
- 4) Kewajaran (*Fairness*), dan keadilan termasuk masalah-masalah kesetaraan, objektivitas, proporsionalitas, keterbukaan, dan ketepatan.

- 5) Kepedulian (*Caring*), berarti secara tulus memperhatikan kesejahteraan orang lain, termasuk berlaku empati dan menunjukkan kasih sayang.
- 6) Kawarganegaraan (*Citizenship*), termasuk mematuhi hukum dan menjalankan kewajiban sebagai bagian dari masyarakat, seperti memilih dalam pemilu dan menjaga kelestarian sumber daya.

b. Kode Etik Auditor

Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Apabila aturan ini tidak dapat dipenuhi, maka auditor tersebut bekerja dibawah standar dan dapat dianggap melakukan mal praktek (Nungky Nurmalita sari, 2011).

Edisah Putra Nainggolan & Ikhsan Abdullah (2016) menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman Etika” IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah (1) integritas, (2) objektivitas, (3) independensi, (4) kepercayaan, (5) standar-standar teknis, (6) kemampuan profesional, dan (7) perilaku etika.

Kode etik IAPI memberikan standar umum atas perilaku yang ideal dan ketetapan peraturan yang spesifik yang mengatur perilaku. Saat ini IAPI sedang mengopsi Kode Etik bagi Para Akuntan

Profesional dari IFAC (*IFAC Code Ethics for Professional Accountants*) yang akan segera di terapkan pada seluruh anggota IAPI. Prinsip etika kode etik profesional dimaksudkan untuk diterapkan pada seluruh anggota dan bukan hanya mereka yang melakukan praktik publik. Kelima prinsip yang harus diterapkan auditor (Henny Zurika Lubis, dkk, 2020:66) adalah sebagai berikut:

1) Integritas

Para auditor harus terus terang dan jujur serta melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka.

2) Objektivitas

Para auditor harus tidak berkompromi dalam memberikan pertimbangan profesionalnya karena adanya bias, konflik kepentingan atau karena adanya pengaruh dari orang lain yang tidak semestinya.

3) Kompetensi Profesional dan Kecermatan

Para auditor harus menjaga pengetahuan dan keterampilan profesional mereka dalam tingkat cukup tinggi, dan tekun dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ketika memberikan jasa profesionalnya.

4) Kerahasiaan

Para auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas profesional maupun hubungan dengan klien.

5) Perilaku Profesional

Para auditor harus menahan diri dari setiap perilaku yang akan mendiskreditkan profesi mereka, termasuk melakukan kesalahan.

c. Tujuan Kode Etik Auditor

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit ini, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit. Kode etik ini bertujuan untuk mengatur hubungan, yaitu:

- 1) Auditor dengan rekan sekerjanya.
- 2) Auditor dengan atasannya.
- 3) Auditor dengan auditan (objek pemeriksanya)
- 4) Auditor dengan masyarakat.

d. Indikator Etika Auditor

Menurut Nugraha A.E.P (2010): Indikator dalam mengukur etika adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab Profesi

Seorang auditor yang menjunjung tinggi etikanya akan membuat laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan. Kebenaran dalam sebuah laporan audit sangat penting, namun auditor yang bertanggung jawab akan tetap mengakui apabila ada kesalahan yang menyebabkan kerugian.

2) Integritas

Auditor harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi masalah dan tidak dapat diintimidasi oleh orang lain yang dapat mempengaruhi sikap dan keputusannya.

3) Objektivitas

Seorang auditor tidak boleh memihak kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap hasil auditnya. Maka dari itu, auditor tidak diperbolehkan menerima pekerjaan apabila di pihak klien terdapat seseorang atau lebih yang mempunyai hubungan penting.

3. Pengalaman Auditor

a. Pengertian Pengalaman Auditor

Menurut Darmawan (2018): “Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku dilihat dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal”.

Pengalaman kerja sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seorang auditor terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan (Damanik, 2016).

Pengalaman auditor merupakan lamanya masa kerja auditor dan yang telah memiliki banyak tugas dalam melakukan pengauditan laporan keuangan (Imansari & Halim, 2015).

Pengetahuan auditor khususnya pengetahuan tentang kekeliruan semakin berkembang dengan banyaknya pengalaman kerja. Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan (Dwi Ananinh Tyas Asih, 2006) dalam beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mendeteksi kesalahan.
- 2) Memahami kesalahan.
- 3) Mencari penyebab munculnya kesalahan.

b. Indikator Pengalaman Auditor

Menurut Fachruddin & Handayani (2017): Indikator dalam mengukur pengalaman adalah sebagai berikut:

- 1) Lamanya masa kerja.
- 2) Pengalaman mengikuti pelatihan.
- 3) Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dan banyaknya klien yang di audit.

4. Independensi Auditor

a. Pengertian Independensi Auditor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa independensi adalah suatu keadaan dan posisi dimana kita tidak terkait dengan pihak manapun. Artinya keberadaan kita adalah mandiri, tidak mengusng kepentingan pihak tertentu atau

organisasi tertentu. Menurut Arens et. Al., (2012): “Independensi dapat diartikan sebagai sudut pandang yang tak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan, independensi dalam fakta adalah auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini”.

Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas. Persyaratan umum bagi independensi auditor melarang para auditor untuk terlibat dalam aktivitas audit di suatu entitas bilamana terdapat konflik kepentingan yang belum terselesaikan terkait dengan entitas tersebut. Auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independen dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor (Henny Zurika Lubis, dkk, 2020:69).

Standar umum kedua menurut SA seksi 220 dalam SPAP: “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya

untuk kepentingan umum. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan untuk memihak kepada kepentingan siapapun. Menurut Mulyadi (2002:27): Keadaan yang sering kali mengganggu sikap mental independen auditor adalah:

- 1) Sebagai auditor yang independen, auditor dibayar oleh kliennya atau jasanya.
- 2) Sebagai penjual jasa, auditor mempunyai rasa ingin memuaskan kliennya.
- 3) Mempertahankan independennya, akan kehilangan kliennya.

Lufriansyah (2017) menyatakan atas dasar beberapa definisi dapat ditarik kesimpulan mengenai unsur-unsur pengertian independensi akuntan publik sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan masyarakat terhadap integritas, obyektivitas, dan kebebasan akuntan publik dari pengaruh pihak lain.
- 2) Kepercayaan akuntan publik terhadap diri sendiri yang merupakan integritas profesionalnya.
- 3) Kemampuan akuntan publik meningkatkan kredibilitas pengetahuannya terhadap laporan keuangan yang diperiksa.
- 4) Suatu sikap mental akuntan publik yang jujur dan ahli, serta tindakan yang bebas dari bujukan, pengaruh dan pengendalian pihak lain dalam melaksanakan perencanaan, pemeriksaan, penilaian, dan pelaporan hasil pemeriksaannya.

b. Indikator Independensi Auditor

Menurut Arens et. Al., (2012): Indikator dalam mengukur independensi adalah sebagai berikut:

- 1) Lama hubungan dengan klien.
- 2) Tekanan dari klien.
- 3) Telaah dari rekan auditor.
- 4) Pemberian jasa non-audit.

5. Penelitian Terdahulu

Masyarakat mengharapkan akuntan publik melakukan pekerjaan profesinya dengan profesional terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Auditor diberikan kepercayaan yang besar oleh pemakai laporan keuangan auditan, maka untuk itu auditor harus dapat menjaga dan mempertahankan kualitas laporan audit yang dihasilkannya.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut:

Tabel II-1. Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elsa Fitri Amran & Fitri Selvia (2017)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)	Etika auditor, pengalaman auditor, dan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
2	Wan Fachruddin & Sri Handayani (2017)	Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Fee audit dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

3	Andreani Hanjani & Rahardja (2014)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang)	Etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit
4	Ihsan Kamil, Edi Sukarmanto, & Mey Maemunah (2018)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Sdtuti Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung	Etika auditor, pengalaman auditor, dan fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit
5	Putri Kemala Dewi Lubis (2020)	Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara	Pengalaman kerja dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
6	Ni Ketut Ayu Zmirah Pusparani & I Dewa Nyoman Wiratmaja (2020)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit	Kompetensi dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
7	Titin Rahayu (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya. Dalam menjalankan jasa profesionalnya, auditor dirancang untuk memiliki pandangan yang realistis dan sedapat mungkin idealis. Berkaitan dengan etika, auditor tidak lepas dari standar dan prinsip-prinsip etika yang melekat dalam pribadi auditor. Jika auditor mampu menjaga perilaku etisnya dalam bekerja, maka akan menghasilkan audit

yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ihsan Kamil, et. al., (2018) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan auditing (Christiawan, 2002). Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor, maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian Fachruddin dan Handayani (2017) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

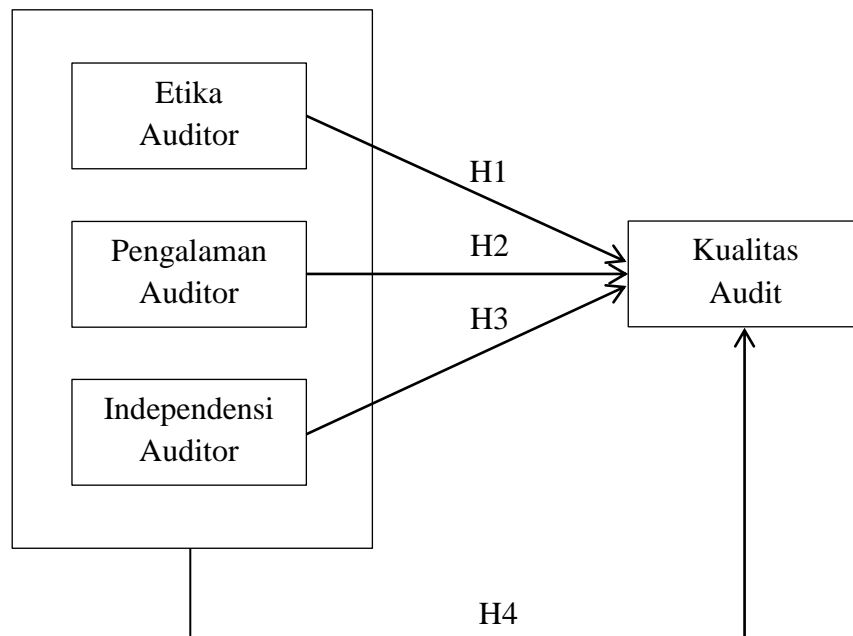
Independensi seorang auditor merupakan kondisi seorang auditor yang tidak memiliki ikatan dari adanya berpengaruh pihak lain. Seorang auditor harus bersikap tidak memihak karena auditor bekerja demi kepentingan umum. Semakin baik tingkat independensi seorang auditor. Maka kualitas laporan audit yang akan dihasilkannya juga akan semakin bagus. Hasil penelitian Pusparani, N.K.A.M dan Wiratmaja, I.D.N., (2020) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya. Sikap kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan pendapatnya. Pengetahuan auditor khususnya pengetahuan tentang kekeliruan semakin berkembang dengan banyaknya pengalaman kerja.

Auditor mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seseorang mempunyai pengalaman kerja yang baik dan independensi yang baik serta dengan etika yang baik, maka sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan teori dan penjelasan diatas, maka kerangka kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H2 : Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H3 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- H4 : Etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menunjukkan pengaruh antara etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode survey, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitiannya. Populasi penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kualitas audit.

Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melakukan tugasnya seorang auditor harus berpedoman kepada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Dalam penelitian ini, terdapat enam indikator untuk mengukur kualitas audit (Ririn Choiriyah, 2012).

- a. Melaporkan semua kesalahan klien.
- b. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.

- c. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit.
- d. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
- e. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.
- f. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Etika Auditor

Etika auditor merupakan prinsip moral atau nilai-nilai yang dipegang oleh auditor untuk bertindak secara profesional yang sesuai dengan standar profesi. Menurut Nugraha A.E.P (2010): Indikator dalam mengukur etika sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab profesi
- 2) Integritas
- 3) Objektivitas

b. Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan lamanya masa kerja auditor dan yang telah memiliki banyak tugas dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Menurut Fachruddin & Handayani (2017): Indikator dalam mengukur pengalaman sebagai berikut:

- 1) Lamanya masa kerja.
- 2) Pengalaman mengikuti pelatihan.
- 3) Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dan banyaknya klien yang di audit.

c. Independensi Auditor

Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Menurut Arens et. Al., (2012): Indikator dalam mengukur independensi sebagai berikut:

- 1) Lama hubungan dengan klien.
- 2) Tekanan dari klien.
- 3) Telaah dari rekan auditor.
- 4) Pemberian jasa non-audit.

Tabel III-1. Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melakukan tugasnya seorang auditor harus berpedoman kepada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan semua kesalahan klien. 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien. 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit. 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. 5. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien. 6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan. 	Interval

Etika Auditor (X ₁)	Etika auditor merupakan prinsip moral atau nilai-nilai yang dipegang oleh auditor untuk bertindak secara profesional yang sesuai dengan standar profesi.	1. Tanggung jawab profesi 2. Integritas 3. Objektivitas	Interval
Pengalaman Auditor (X ₂)	Pengalaman auditor merupakan lamanya masa kerja auditor dan yang telah memiliki banyak tugas dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.	1. Lamanya masa kerja. 2. Pengalaman mengikuti pelatihan. 3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dan banyaknya klien yang di audit.	Interval
Independensi Auditor (X ₃)	Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit.	1. Lama hubungan dengan klien. 2. Tekanan dari klien. 3. Telaah dari rekan auditor. 4. Pemberian jasa non-audit	Interval

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik, yaitu jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti mengenai etika auditor, pengalaman auditor, independensi auditor, dan kualitas audit.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Azuar et al (2014, hal. 65) definisi data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan), yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif tertentu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Dengan objek penelitiannya adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Oktober 2021. Berikut ini adalah data perincian waktu kegiatan penelitian.

Tabel III-2. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian

Jenis Kegiatan	Jan/Feb				Mar/Apr				Mei/Jun				Jul/Agus				Sept/Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Penyusunan Skripsi																				
Sidang Meja Hijau																				

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh penelitian untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Medan.

Tabel III-3. Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	Kep-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	Kep-239/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng, dan Rekan (Cabang)	Kep-1271/KM.1/2011 (14 November)	6
4	KAP Darwin S. Meliala	Kep-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	Kep-359/KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohari	Kep-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Kep-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	Kep-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cabang)	Kep-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cabang)	Kep-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
11	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cabang)	Kep-100/KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	Kep-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Drs. Katio dan Rekan	Kep-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	8
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	Kep-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	14
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin, dan Rekan	Kep-118/KM.1/2017 (10 Februari 2017)	7
16	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	Kep-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
17	KAP Lona Trista	Kep-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3

18	KAP Sabar Setia	Kep-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Kep-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	8
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	Kep-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	Kep 963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	Kep-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	Kep-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total Auditor			185

Sumber : www.iapi.or.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 185 dan $e = 10\%$.

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,01)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 1,85}$$

$$n = 64$$

Berdasarkan perhitungan diatas, kuesioner yang akan di bagikan kepada responden adalah sebanyak 64 paket kuesioner. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini direncanakan sebanyak kuesioner yang kembali yang telah diisi oleh responden.

Berikut ini adalah data sampel kantor akuntan publik sebagai berikut:

Tabel III-4. Sampel Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	18
2	KAP Drs. Katio dan Rekan	7
3	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	8
4	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	12
5	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cabang)	15

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan oleh penulis untuk mengelola data yang diperoleh agar dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang dapat dibuktikan secara empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan/ Pernyataan. Responden diminta untuk memberikan pendapat dari setiap butir pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan oleh penulis. Adapun penilaian kuesioner yang diberikan oleh penulis kepada responden dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel III-5. Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner disebarkan, perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap data hasil kuesioner melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap jawaban keusioner yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Data yang baik setidaknya harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Artinya, instrumen pada kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya cukup

layak atau tidak, sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Jika instrumen valid/benar, maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Azuar Juliandi, Irfan dan Saprial Manurung, 2015:76).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode kerolasi yang kemudian dibandingkan dengan r tabel. Untuk mengukur validitas setiap butir pernyataan, maka digunakan teknik korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,

2016). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya, maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Menurut Arikunto (2002): Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, maka di perlukan suatu cara atau metode analisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipahami.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan

dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada, menentukan model analisis yang tepat, dan untuk menghindari kemungkinan adanya masalah dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Karena regresi yang baik harus memenuhi uji normalitas serta bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen, dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003).

Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Gujarati, 2003). Cara yang digunakan untuk menilainya

adalah dengan melihat nilai faktor inflasi (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0.10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas audit

a = Nilai konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Etika auditor

X_2 = Pengalaman auditor

X_3 = Independensi auditor

e = Error

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi dalam menerangkan variasi variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel tidak bebas sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013).

Menurut Sudjana (2005) menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Sugiyono (2014) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Hasil uji T output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya > 0,05. Kriteria dari uji hipotesis, yaitu jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan HA diterima dan jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan HA ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05, maka variabel independensi berpengaruh terhadap variabel dependen. Sugiyono (2014) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota atau kasus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan akan dilakukan penjelasan deskriptif pada bagian ini dari data yang telah diperoleh setelah penelitian. Data deskriptif yang digunakan merupakan gambaran bentuk dari keadaan atau kondisi responden yang berupa informasi tambahan pada hasil penelitian. Hasil data ini diperoleh dari sebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang terdaftar pada *directory* PPAJP (Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai) 2020. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Setelah membagikan kuesioner, para responden mengisi beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner tersebut yang selanjutnya akan dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 64 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 60 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV-1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan:	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	64
Kuesioner yang tidak kembali	4
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	60

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam peneitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel etika auditor (X1), 8 pernyataan untuk variabel pengalaman auditor (X2), 8 pernyataan untuk variabel independensi auditor (X3), dan 10 pernyataan untuk variabel kualitas audit (Y). Kuesioner yang di sebarakan ini di berikan kepada 64 pegawai yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

2. Deskriptif Responden Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada beberapa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang terdaftar pada *directory* PPAJP (Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai) 2020, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

a. Identitas Responden

Dari hasil penelitian yang di lakukan terhadap 60 orang responden melalui penyebaran angket, gambaran tentang karakteristik responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV-2. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	44	74.0	74.0	74.0
	Wanita	16	26.0	26.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV-2 diatas, diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah pria sebanyak 44 orang (74%) dan wanita 16 orang (26%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria.

Tabel IV-3. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S3	22	36.0	36.0	36.0
S2	22	36.0	36.0	72.0
S1	16	28.0	28.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV-3 diatas, diketahui bahwa berdasarkan pendidikan terakhir, responden penelitian ini adalah pendidikan S3 sebanyak 22 orang (36%), pendidikan S2 sebanyak 22 orang (36%), dan pendidikan S1 sebanyak 16 orang (16%), maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pendidikan trakhir nya adalah S2 dan S3.

Tabel IV-4. Berdasarkan Umur

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<25	10	16.0	16.0	16.0
26-35	18	30.0	30.0	46.0
36-45	17	28.0	28.0	74.0
>45	15	26.0	26.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV-4 diatas, diketahui bahwa berdasarkan Umur, responden penelitian ini adalah kurang dari 25 tahun sebanyak 10 orang (16%), usia 26-35 tahun sebanyak 18 orang (30%), usia 36-45 tahun sebanyak 17 orang (28%), dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 15 orang (26%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah usia rentang 26-35 tahun.

Tabel IV-5. Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-5 Tahun	17	28.0	28.0	28.0
6-10 Tahun	25	42.0	42.0	70.0
>10 tahun	18	30.0	30.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV-5 diatas, diketahui bahwa berdasarkan lamanya bekerja, responden penelitian ini adalah masa bekerja 1-5 tahun sebanyak 17 orang (28%), masa bekerja 6-10 tahun sebanyak 25 orang (42%), dan masa bekerja >10 tahun sebanyak 18 orang (30%), maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah masa bekerja tahun 6-10 tahun.

Tabel IV-6. Berdasarkan Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Partner	12	20.0	20.0	20.0
Senior Auditor	29	48.0	48.0	68.0
Junior Auditor	19	32.0	32.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV-6 diatas, diketahui bahwa responden dengan jabatan partner berjumlah 12 orang (20%). Responden dengan jabatan senior auditor berjumlah 29 orang (48%). Responden dengan jabatan junior auditor berjumlah 19 orang (32%), maka dapat disimpulkan mayoritas responden adalah senior auditor.

b. Persentase Jawaban Responden

Tabel IV-7. Kriteria Jawaban Responden

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini pada dasarnya merupakan merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan tiga variabel independen, yaitu etika auditor (X1), pengalaman auditor (X2), independensi (X3),

dan satu variabel dependen, yaitu kualitas audit (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV-8. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit (Y)	60	34	50	42.57	4.601
Independensi Auditor (X3)	60	25	40	34.15	3.808
Pengalaman Auditor (X2)	60	32	40	35.33	2.355
Etika Auditor (X1)	60	34	48	40.97	3.210

Sumber : SPSS 23

2. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dan menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan

pengukuran dengan SPSS versi 23 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

1) Skala Etika Auditor (X1)

Berdasarkan *output “Correlations”* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi AitemX1.1 sampai AitemX1.10 dengan Skor_Total XI adalah sebesar $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Aitem pada variabel etika auditor adalah valid. Sehingga keseluruhan Aitem dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-9. Uji Validitas Variabel Etika Auditor

No Item	r hitung	Keterangan
1	.492	Valid
2	.365	Valid
3	.395	Valid
4	.758	Valid
5	.789	Valid
6	.306	Valid
7	.619	Valid
8	.709	Valid
9	.543	Valid
10	.479	Valid

Sumber : SPSS 23

2) Skala Pengalaman Auditor (X2)

Berdasarkan *output “Correlations”* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi AitemX2.1 sampai Aitem X2.8 dengan Skor_Total X2 adalah sebesar $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Aitem pada variabel pengalaman auditor adalah valid. Sehingga keseluruhan Aitem dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-10. Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor

No. Item	r hitung	Keterangan
1	.602	Valid
2	.511	Valid
3	.602	Valid
4	.692	Valid
5	.545	Valid
6	.701	Valid
7	.686	Valid
8	.545	Valid

Sumber : SPSS 23

3) Skala Independensi Auditor (X3)

Berdasarkan *output “Correlations”* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi AitemX3.1 sampai Aitem X3.8 dengan Skor_Total X3 adalah sebesar $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Aitem pada variabel independensi auditor adalah valid. Sehingga keseluruhan Aitem dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-11. Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

No Item	r hitung	Keterangan
1	.580	Valid
2	.558	Valid
3	.451	Valid
4	.743	Valid
5	.832	Valid
6	.900	Valid
7	.684	Valid
8	.888	Valid

Sumber : SPSS 23

4) Skala Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan *output “Correlations”* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi AitemY.1 sampai AitemY.10 dengan Skor_Total Y adalah sebesar $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka dapat disimpulkan

bahwa seluruh Aitem pada variabel kualitas audit adalah valid. Sehingga keseluruhan Aitem dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-12. Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

No Item	r hitung	Keterangan
1	.736	Valid
2	.805	Valid
3	.739	Valid
4	.866	Valid
5	.870	Valid
6	.663	Valid
7	.805	Valid
8	.716	Valid
9	.796	Valid
10	.539	Valid

Sumber : SPSS 23

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS 23. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Coefficient Cronbach's Alpha*, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-konstruk yang sama. Secara umum instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel IV-13. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	N of item
Etika Auditor	0,750	10
Pengalaman Auditor	0.756	8
Independensi Auditor	0,860	8
Kualitas Audit	0,914	10

Sumber : SPSS 23

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV-14. Uji Normalitas Kolmogorov

	Etika Auditor	Pengalaman Auditor	Independensi Auditor	Kualitas Audit
N	60	60	60	60
Mean	40.97	35.33	34.15	42.57
Std. Deviation	3.210	2.355	3.808	4.601
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.008	<.001	<.001	<.001

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asympy. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada Skor X1, Skor X3 dan Skor Y. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga, peneliti mencoba untuk melakukan pengukuran uji normalitas

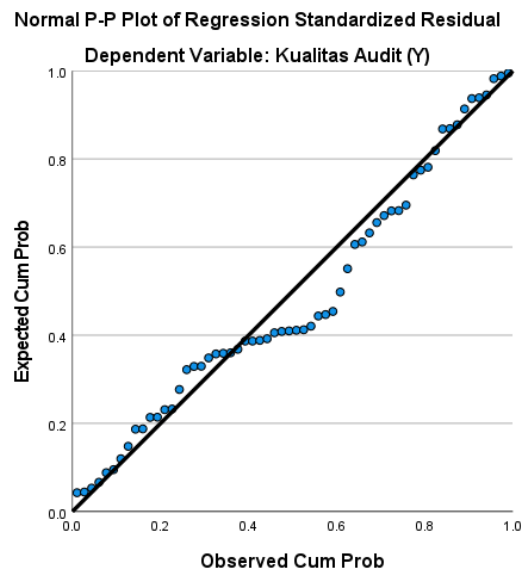
menggunakan Skewness-Kurtosis. Skewness adalah tingkat kemiringan suatu distribusi data, dan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Data berdistribusi normal jika nilai Skewness-Kurtosis tidak melebihi $\pm 1,96$ dengan taraf signifikansi 0,05 (Fields, 2009). Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Skewness_Kurtosis:

Tabel IV-15. Uji Normalitas Skewness Kurtosis

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit (Y)	60	34	50	42.57	4.601
Independensi Auditor (X3)	60	25	40	34.15	3.808
Pengalaman Auditor (X2)	60	32	40	35.33	2.355
Etika Auditor (X1)	60	34	48	40.97	3.210

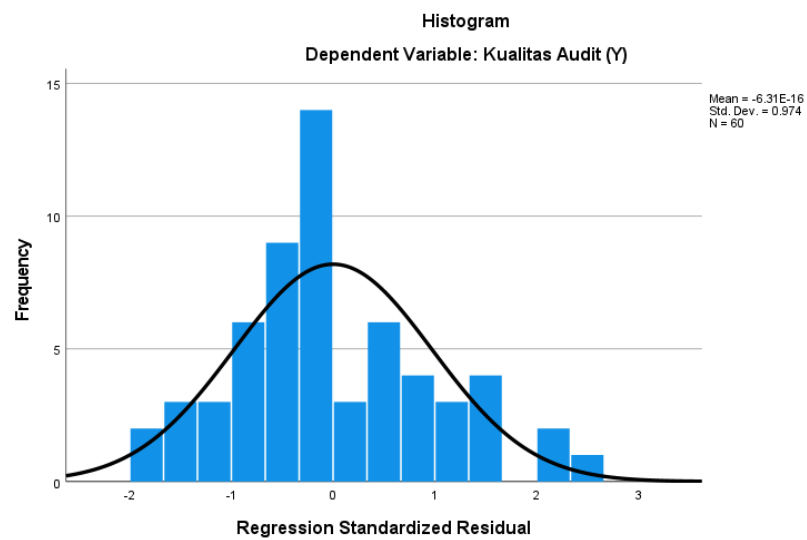
Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, nilai Skewness dan Kurtosis masing-masing untuk X1 (Etika Auditor) yaitu -0.144 dan -0.295, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Etika Auditor (X1) berdistribusi normal. Kemudian, untuk X2 (Pengalaman Auditor) yaitu 0.575 dan -0.211, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk X3 (Independensi Auditor) yaitu -0,125 dan -0.585, sehingga dapat disimpulkan bahwa data independensi (X3) berdistribusi normal. Yang terakhir untuk Y (Kualitas Audit) sebesar 0.378 dan -0,984, maka data berdistribusi normal. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai Skewness dan Kurtosis mendekati nol.



Sumber : SPSS 23

Gambar IV.1. Grafik Normal Probability Plot



Sumber : SPSS 23

Gambar IV.2. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan Normal P-P Plot dan diagram Histogram, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan Normal P-P Plot mengikuti alur garis lurus dan diagram Histogram membentung lengkung.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila Tolerance < 0,1 atau sama dengan VIF > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila Tolerance > 0,1 atau sama dengan VIF < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel IV-16. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.097		
	Etika Auditor (X1)	.670	.975	1.025
	Pengalaman Auditor (X2)	.663	.981	1.019
	Independensi Auditor (X3)	<.,001	.993	1.007

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Etika Auditor (X1) sebesar 0,975, Pengalaman Auditor (X2) sebesar 0,981, Independensi Auditor (X3) sebesar 0,993. Sementara, nilai VIF untuk variabel Etika Auditor (X1) sebesar 1,025, Pengalaman Auditor (X2) sebesar 1,019, Independensi Auditor (X3) sebesar 1,007. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model

regresi. Dikarenakan nilai Tolerance X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas.

Tabel IV-17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	.803		
Etika Auditor (X1)	.614	.975	1.025
Pengalaman Auditor (X2)	.955	.981	1.019
Independensi Auditor (X3)	.296	.993	1.007

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Etika Auditor (X1) adalah 0,614, untuk variabel Pengalaman Auditor (X2) adalah 0,955, untuk variabel Independensi Auditor (X3) adalah 0,296. Karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara etika auditor, pengalaman auditor, independensi auditor, dan kualitas audit. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Audit

A : Konstanta

B_{1,2,3,4} : Koefisien regresi dari variabel independent

X₁ : Etika Audit

X₂ : Pengalaman Audit

X₃ : Independensi Audit

X₄ : Kualitas Audit

e : *error*

Tabel IV-18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	27,701		
X1	-0,070	-0,428	0,670
X2	0,098	0,438	0,663
X3	0,630	4,594	<0,002
F _{hitung} = 7,383 R Square = 0,283			<0,001

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel etika auditor dan pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap variabel kualitas audit secara simultan (bersama-sama).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya (dependen). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjuster R square.

Tabel IV-19. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.245	3.997

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,283. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,283 atau sama dengan 28,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara

simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas audit sebesar 28,3%, sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji *t* bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel IV-20. Uji t

Model	Sig.
(Constant)	.097
Etika Auditor (X1)	.670
Pengalaman Auditor (X2)	.663
Independensi Auditor (X3)	<.001

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) etika auditor (X1) sebesar 0,670; pengalaman auditor (X2) sebesar 0,663; dan independensi auditor (X3) sebesar <0,001. Karena nilai Sig. etika auditor (X1) dan pengalaman auditor (X2) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 atau hipotesis pertama dan kedua ditolak.

H1 : tidak ada pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.

H2 : tidak ada pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

Namun, terdapat nilai signifikansi (Sig.) independensi auditor (X3) yaitu sebesar <0,001. Karena Sig. independensi auditor (X3) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 dihipotesis

diterima. Artinya, adanya pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV-21. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	353.922	3	117.974	7.383	<.001 ^b
Residual	894.811	56	15.979		
Total	1248.733	59			

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. adalah sebesar <0,001, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, etika auditor (X1), pengalaman auditor (X2), dan independensi auditor (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Etika auditor merupakan prinsip moral atau nilai-nilai yang dipegang oleh auditor untuk bertindak secara profesional yang sesuai dengan standar profesi. Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya.

Sebagian besar dalam penelitian ini adalah auditor junior, yang memiliki masa kerja masih berkisar antara 1-5 tahun. Sehingga dalam memberikan jawaban atas pernyataan tentang etika auditor kurang sesuai dengan teori yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa etika auditor yang tidak sesuai dengan nilai dan norma moral dalam menjalankan tugas yang dipikulnya. Jika auditor tidak mengakui sifat dasar etika dalam keputusan, skema moralnya tidak akan mengarah pada masalah etika. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggi C. T. (2017) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Arens (2008) bahwa etika sebagai standar perilaku yang ideal dan menjadi peraturan khusus tentang perilaku yang harus dilakukan. Pedoman perilaku bagi auditor atau pengawas dalam menjalankan profesinya dimana auditor wajib mematuhi prinsip-prinsip perilaku antara lain integritas dan objektivitas. Etika auditor mengikat semua anggota profesi perlu ditetapkan bersama. Tanpa etika, maka setiap individu dalam satu komunitas akan memiliki tingkah laku yang berbeda-beda yang dinilai baik menurut anggapannya dalam berinteraksi dengan masyarakat lainnya.

2. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari Pendidikan formal maupun non formal. Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki

oleh seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberi peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan.

Semakin berpengalaman seorang auditor, belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas audit. Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki keunggulan sendiri, baik dari segi pengalaman maupun dalam segi pendeteksian kesalahan. Penelitian ini, pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena sebagian besar yang menjadi responden adalah para auditor junior yang belum memiliki cukup pengalaman dalam proses audit. sehingga jawaban dari responden yang diterima mayoritas tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Restuwati (2015) dan Biyantari (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang membuktikan pengalaman auditor belum tentu berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor adalah auditor yang tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam audit. Independensi

dalam menjalankan tugasnya anggota kantor akuntan publik harus selalu mempertahankan sikap mental independen dalam memberikan jasa professional sebagaimana diasut dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor akan dituntut pertanggungjawabannya terhadap hasil audit yang dibuatnya, sehingga menyebabkan sikap independen seorang auditor harus dijaga dalam melakukan audit agar dalam memberikan pendapat atau kesimpulan sesuai dengan apa yang terjadi tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik independensi yang dimiliki auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Ketika independensi yang dimiliki tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula. Oleh sebab itu, independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pusparani, N.K.A.M dan Wiratmaja, I.D.N., (2020) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Auditor dengan kemampuan profesionalisme tinggi akan lebih melaksanakan auditnya secara benar dan cenderung menyelesaikan setiap tahapan-tahapan proses audit secara lengkap dan mempertahankan sikap skeptisme dalam mempertimbangkan bukti-bukti audit yang kurang memadai yang ditemukan selama proses audit untuk memastikan agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri.

Semakin baik etika auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Ketika etika auditor yang dimiliki tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Dan semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor, maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seseorang mempunyai etika yang baik dan pengalaman yang baik serta dengan independensi yang baik, maka sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, T. & Suryono, B. (2016) yang menyatakan etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menguji pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik kota Medan. Dari hasil pengujian analisis regresi berganda yang tertera pada Bab IV pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Etika Auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas audit.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat diberikan oleh penelitian adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini, dapat disarankan untuk tidak hanya melihat pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit, tetapi juga terhadap kinerja auditor secara keseluruhan untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit bagi auditor sehingga dapat diketahui bagaimana menciptakan sistem kinerja yang berkualitas.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian, seperti memperluas objek penelitian, menambah lebih baik banyak sampel yang digunakan, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain, khususnya diluar pulau Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, E. F., & Selvia, F. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumbar Pariaman*, 52-62.
- Ariyana, F. & Hidayanti, A. N. (2017). Peran Etika Auditor Terhadap Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Dengan Kualitas Audit. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 1(1), 42-55.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 183-197.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144-155.
- Hanjani, A. & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-9.
- Harianja, T. G., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 186-197.
- Lubis, H. Z., dkk. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Ihsan Kamil, et. al. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 783-790.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Lubis, P. K. D. (2020). Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Lufriansyah. (2017). Due Profesional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39-52.

- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*, 3(1), 93-112.
- Penyusun, T. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: FEB-UMSU.
- Pusparani, N. K. A. M., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 30(3), 725-732.
- Rahayu, T. & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1-16.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi KAP Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), 51-66.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan sProvinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 81-92.
- Siahaan, B. S., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81-92.
- Soares, C. dkk. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 32-41.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20-39.
- Triana, A. C. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit. *Artikel Ilmiah*.

LAMPIRAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana S-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Yulita Nst

NPM : 1705170005

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Anda.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2021

Hormat saya,

Uli Yulita Nst

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (Boleh Tidak Diisi)
2. Nama KAP :
3. Umur : ☐ < 25 ☐ 26-35 ☐ 36-45 ☐ >45
4. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
5. Pendidikan Terakhir : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3
6. Jabatan : ☐ Partner
☐ Senior Auditor
☐ Junior Auditor
☐ Lain-lain, sebutkan
7. Lama Bekerja : ☐ < 1 tahun
☐ Antara 1-5 tahun
☐ Antara 6-10 tahun
☐ > 10 tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan berikut sesuai dengan keadaan sesungguhnya pada kolom yang tersedia. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban.
2. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

KUESIONER PENELITIAN

1. KUALITAS AUDIT

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Auditor akan melaporkan semua kesalahan/masalah klien.					
2.	Auditor hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.					
3.	Dalam semua pekerjaan, auditor harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.					
4.	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.					
5.	Auditor harus memahami sistem informasi akuntansi klien terlebih dahulu sebelum melaksanakan prosedur klien.					
6.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi kuat.					
7.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
8.	Auditor tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien.					
9.	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
10.	Seorang auditor selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien.					

2. ETIKA AUDITOR

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
2.	Dalam melaksanakan tugas, auditor mengikuti standar profesi yang dititikberatkan pada kepentingan publik.					
3.	Auditor harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.					
4.	Laporan hasil audit dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor untuk meningkatkan kualitas audit.					
5.	Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas pemenuhan kewajiban profesionalnya.					
6.	Dalam bekerja, saya akan menggunakan kode etik hanya yang sesuai dengan keinginan saya dan menurut saya benar.					
7.	Saya akan memegang teguh kode etik profesi walaupun kompensasi yang kecil.					
8.	Saat memeriksa laporan keuangan, auditor akan bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan.					
9.	Seorang auditor harus selalu mempertahankan kriteria dan kebijakan yang resmi.					
10.	Sorang auditor saat bertindak atau mengambil keputusan harus didasarkan atas pemikiran yang logis.					

3. PENGALAMAN AUDITOR

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam pembuatan keputusan.					
2.	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
3.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
4.	Saya dapat mengurangi kesalahan pekerjaan karena terbiasa mengerjakannya.					
5.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
6.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien, sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
7.	Saya sering bertukar pengalaman sesama auditor.					
8.	Meskipun jumlah klien banyak, audit yang telah dilakukan tidak lebih dari sebelumnya.					

4. INDEPENDENSI AUDITOR

No.	Pernyataan	Opsi Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
2.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari klien.					
3.	Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
4.	Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya sungkan terhadap klien, sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
5.	Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias.					
6.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain.					
7.	Sebagai auditor, saya tidak boleh menggunakan informasi perusahaan untuk keuntungan pribadi akuntan profesional atau pihak ketiga.					
8.	Pelaksanaan audit harus bekerjasama dengan majerial selama proses pemeriksaan.					

Data Responden Etika Auditor

N0	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total Skor
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
6	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
7	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	44
8	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	43
9	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	40
10	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	41
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
18	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
19	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
20	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	40
21	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	40
22	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	41
23	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	39
24	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	40
25	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	43
26	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
27	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	42
28	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	43
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
32	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
33	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
34	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
35	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
36	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	45
37	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
40	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37

41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
42	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
43	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
49	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
50	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
51	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	42
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
54	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
59	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41

Data Responden Pengalaman Auditor

N0	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	4	5	4	5	38
6	4	5	4	4	4	5	4	4	34
7	5	4	4	5	5	5	4	4	36
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	5	5	5	4	4	4	35
11	4	4	5	4	4	4	4	5	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	4	4	4	4	36
16	5	5	4	4	4	5	5	4	36
17	4	5	4	4	4	4	5	4	34

18	5	5	4	5	4	4	5	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	5	4	4	4	5	5	5	5	37
25	5	5	5	4	4	4	4	5	36
26	5	5	4	4	5	4	4	4	35
27	4	5	4	4	4	4	4	4	33
28	5	4	4	5	4	4	4	4	34
29	5	5	4	4	4	4	5	5	36
30	5	4	5	4	4	5	5	4	36
31	4	5	5	5	5	4	5	5	38
32	4	5	4	4	5	4	4	5	35
33	4	5	5	4	4	4	4	4	34
34	4	5	4	4	5	4	4	5	35
35	4	5	5	4	4	4	5	5	36
36	5	4	4	4	5	4	4	5	35
37	4	5	4	4	5	4	4	5	35
38	5	5	4	4	4	4	4	5	35
39	5	4	5	4	4	5	5	4	36
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	5	4	4	4	4	4	4	33
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	5	4	4	5	34
44	4	4	5	4	4	4	4	5	34
45	5	5	5	4	5	4	4	5	37
46	4	5	4	4	5	4	4	5	35
47	4	5	5	4	4	4	5	5	36
48	5	4	4	4	5	4	4	5	35
49	4	5	4	4	5	4	4	5	35
50	5	5	4	4	4	4	4	5	35
51	5	4	5	4	4	5	5	4	36
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	5	5	4	4	4	4	4	34
54	4	4	4	4	5	4	4	5	34
55	4	4	5	4	4	4	4	5	34
56	5	5	4	4	4	4	4	5	35
57	5	4	5	4	4	5	5	4	36
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	5	5	4	4	4	4	4	34
60	4	4	4	4	5	4	4	5	34

Data Responden Independensi Auditor

N0	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	3	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	2	2	2	2	2	25
6	5	5	5	3	3	3	3	4	31
7	4	4	4	4	4	3	3	3	29
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	5	5	4	5	5	4	5	37
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	4	5	4	4	4	4	4	33
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	5	5	5	35
23	4	4	4	4	5	5	5	5	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	5	5	5	2	2	2	2	2	25
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	5	5	2	2	4	4	4	31
34	5	5	5	5	5	5	5	4	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	2	2	4	4	4	31
38	5	5	5	3	3	4	4	4	33
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39

[illegible]

Uji Validitas

Validitas Etika Auditor (X1)

		Correlations				
		AitemX1_1	AitemX1_2	AitemX1_3	AitemX1_4	AitemX1_5
		1	2	3	4	5
AitemX1_1	Pearson Correlation	1	.457**	.172	.164	.509**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.188	.212	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_2	Pearson Correlation	.457**	1	.135	.177	.433**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.302	.176	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_3	Pearson Correlation	.172	.135	1	.236	.308*
	Sig. (2-tailed)	.188	.302		.070	.017
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_4	Pearson Correlation	.164	.177	.236	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.212	.176	.070		<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_5	Pearson Correlation	.509**	.433**	.308*	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.017	<,001	
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_6	Pearson Correlation	-.233	-.252	.012	.159	.072
	Sig. (2-tailed)	.073	.052	.925	.226	.583
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_7	Pearson Correlation	.136	.047	.282*	.265*	.445**
	Sig. (2-tailed)	.300	.722	.029	.040	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_8	Pearson Correlation	.180	.030	.157	.583**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.169	.819	.232	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60

AitemX1_9	Pearson Correlation	.044	-.171	.120	.560**	.343**
	Sig. (2-tailed)	.740	.192	.359	<.001	.007
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_10	Pearson Correlation	-.046	-.132	-.174	.516**	.106
	Sig. (2-tailed)	.729	.316	.184	<.001	.422
	N	60	60	60	60	60
Etika Auditor (X1)	Pearson Correlation	.492**	.365**	.395**	.758**	.789**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	.002	<.001	<.001
	N	60	60	60	60	60

Correlations

		AitemX1_6	AitemX1_7	AitemX1_8	AitemX1_9	AitemX1_10
AitemX1_1	Pearson Correlation	-.233	.136	.180	.044	-.046
	Sig. (2-tailed)	.073	.300	.169	.740	.729
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_2	Pearson Correlation	-.252	.047	.030	-.171	-.132
	Sig. (2-tailed)	.052	.722	.819	.192	.316
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_3	Pearson Correlation	.012	.282*	.157	.120	-.174
	Sig. (2-tailed)	.925	.029	.232	.359	.184
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_4	Pearson Correlation	.159	.265*	.583**	.560**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.226	.040	<.001	<.001	<.001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_5	Pearson Correlation	.072	.445**	.431**	.343**	.106
	Sig. (2-tailed)	.583	<.001	<.001	.007	.422
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_6	Pearson Correlation	1	.534**	.192	.097	.421**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.141	.459	<.001
	N	60	60	60	60	60

AitemX1_7	Pearson Correlation	.534**	1	.364**	.322*	.181
	Sig. (2-tailed)	<,001		.004	.012	.165
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_8	Pearson Correlation	.192	.364**	1	.458**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.141	.004		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_9	Pearson Correlation	.097	.322*	.458**	1	.354**
	Sig. (2-tailed)	.459	.012	<,001		.005
	N	60	60	60	60	60
AitemX1_10	Pearson Correlation	.421**	.181	.464**	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.165	<,001	.005	
	N	60	60	60	60	60
Etika Auditor (X1)	Pearson Correlation	.306*	.619**	.709**	.543**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.018	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60

Correlations

		Etika Auditor (X1)
AitemX1_1	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemX1_2	Pearson Correlation	.365**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	60
AitemX1_3	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	60
AitemX1_4	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemX1_5	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60

AitemX1_6	Pearson Correlation	.306*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	60
AitemX1_7	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	60
AitemX1_8	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	60
AitemX1_9	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	60
AitemX1_10	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	60
Etika Auditor (X1)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengalaman Auditor

Correlations

		AitemX2_1	AitemX2_2	AitemX2_3
AitemX2_1	Pearson Correlation	1	.153	.192
	Sig. (2-tailed)		.244	.142
	N	60	60	60
AitemX2_2	Pearson Correlation	.153	1	.221
	Sig. (2-tailed)	.244		.090
	N	60	60	60
AitemX2_3	Pearson Correlation	.192	.221	1
	Sig. (2-tailed)	.142	.090	
	N	60	60	60
AitemX2_4	Pearson Correlation	.406**	.254	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001	.050	.001
	N	60	60	60
AitemX2_5	Pearson Correlation	.119	.166	.051
	Sig. (2-tailed)	.365	.206	.699
	N	60	60	60

AitemX2_6	Pearson Correlation	.504**	.111	.431**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.400	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_7	Pearson Correlation	.426**	.239	.426**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.066	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_8	Pearson Correlation	.145	.323*	.212
	Sig. (2-tailed)	.270	.012	.104
	N	60	60	60
Pengalaman Auditor (X2)	Pearson Correlation	.602**	.511**	.602**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60

		Correlations		
		AitemX2_4	AitemX2_5	AitemX2_6
AitemX2_1	Pearson Correlation	.406**	.119	.504**
	Sig. (2-tailed)	.001	.365	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_2	Pearson Correlation	.254	.166	.111
	Sig. (2-tailed)	.050	.206	.400
	N	60	60	60
AitemX2_3	Pearson Correlation	.406**	.051	.431**
	Sig. (2-tailed)	.001	.699	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_4	Pearson Correlation	1	.371**	.462**
	Sig. (2-tailed)		.004	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_5	Pearson Correlation	.371**	1	.258*
	Sig. (2-tailed)	.004		.046
	N	60	60	60
AitemX2_6	Pearson Correlation	.462**	.258*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.046	
	N	60	60	60
AitemX2_7	Pearson Correlation	.408**	.120	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.363	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_8	Pearson Correlation	.135	.561**	.080
	Sig. (2-tailed)	.302	<,001	.541
	N	60	60	60

Pengalaman Auditor (X2)	Pearson Correlation	.692**	.545**	.701**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60

Correlations		AitemX2_7	AitemX2_8	Pengalaman Auditor (X2)
AitemX2_1	Pearson Correlation	.426**	.145	.602**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.270	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_2	Pearson Correlation	.239	.323*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.066	.012	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_3	Pearson Correlation	.426**	.212	.602**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.104	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_4	Pearson Correlation	.408**	.135	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.302	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_5	Pearson Correlation	.120	.561**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.363	<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_6	Pearson Correlation	.617**	.080	.701**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.541	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_7	Pearson Correlation	1	.142	.686**
	Sig. (2-tailed)		.279	<,001
	N	60	60	60
AitemX2_8	Pearson Correlation	.142	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.279		<,001
	N	60	60	60
Pengalaman Auditor (X2)	Pearson Correlation	.686**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	60	60	60

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Independensi Auditor

Correlations

		AitemX3_1	AitemX3_2	AitemX3_3
AitemX3_1	Pearson Correlation	1	.868**	.727**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_2	Pearson Correlation	.868**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	60	60	60
AitemX3_3	Pearson Correlation	.727**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	60	60	60
AitemX3_4	Pearson Correlation	.115	.120	-.009
	Sig. (2-tailed)	.382	.361	.948
	N	60	60	60
AitemX3_5	Pearson Correlation	.171	.225	.111
	Sig. (2-tailed)	.191	.085	.399
	N	60	60	60
AitemX3_6	Pearson Correlation	.344**	.276*	.163
	Sig. (2-tailed)	.007	.033	.213
	N	60	60	60
AitemX3_7	Pearson Correlation	.189	.060	.071
	Sig. (2-tailed)	.148	.648	.592
	N	60	60	60
AitemX3_8	Pearson Correlation	.392**	.324*	.208
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.110
	N	60	60	60
Independensi Auditor (X3)	Pearson Correlation	.580**	.558**	.451**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60

Correlations		AitemX3_4	AitemX3_5	AitemX3_6
AitemX3_1	Pearson Correlation	.115	.171	.344**
	Sig. (2-tailed)	.382	.191	.007
	N	60	60	60
AitemX3_2	Pearson Correlation	.120	.225	.276*
	Sig. (2-tailed)	.361	.085	.033
	N	60	60	60
AitemX3_3	Pearson Correlation	-.009	.111	.163
	Sig. (2-tailed)	.948	.399	.213
	N	60	60	60
AitemX3_4	Pearson Correlation	1	.912**	.710**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_5	Pearson Correlation	.912**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	60	60	60
AitemX3_6	Pearson Correlation	.710**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	60	60	60
AitemX3_7	Pearson Correlation	.395**	.492**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_8	Pearson Correlation	.614**	.701**	.899**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60
Independensi Auditor (X3)	Pearson Correlation	.743**	.832**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60

Correlations		AitemX3_7	AitemX3_8	Independensi Auditor (X3)
AitemX3_1	Pearson Correlation	.189	.392**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.148	.002	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_2	Pearson Correlation	.060	.324*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.648	.012	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_3	Pearson Correlation	.071	.208	.451**
	Sig. (2-tailed)	.592	.110	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_4	Pearson Correlation	.395**	.614**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_5	Pearson Correlation	.492**	.701**	.832**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_6	Pearson Correlation	.700**	.899**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_7	Pearson Correlation	1	.733**	.684**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	60	60	60
AitemX3_8	Pearson Correlation	.733**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	60	60	60
Independensi Auditor (X3)	Pearson Correlation	.684**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kualitas Audit

		Correlations				
		AitemY_1	AitemY_2	AitemY_3	AitemY_4	AitemY_5
AitemY_1	Pearson Correlation	1	.894**	.792**	.783**	.777**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_2	Pearson Correlation	.894**	1	.685**	.889**	.887**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_3	Pearson Correlation	.792**	.685**	1	.773**	.727**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_4	Pearson Correlation	.783**	.889**	.773**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_5	Pearson Correlation	.777**	.887**	.727**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60
AitemY_6	Pearson Correlation	.321*	.223	.426**	.284*	.303*
	Sig. (2-tailed)	.012	.087	<,001	.028	.019
	N	60	60	60	60	60
AitemY_7	Pearson Correlation	.265*	.430**	.343**	.525**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.041	<,001	.007	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_8	Pearson Correlation	.211	.342**	.279*	.424**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.106	.008	.031	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_9	Pearson Correlation	.258*	.419**	.336**	.514**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.046	<,001	.009	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_10	Pearson Correlation	.152	.171	.185	.274*	.287*
	Sig. (2-tailed)	.247	.192	.158	.034	.026
	N	60	60	60	60	60
Kualitas Audit (Y)	Pearson Correlation	.736**	.805**	.739**	.866**	.870**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60

Correlations

		AitemY_ 6	AitemY_ 7	AitemY_ 8	AitemY_ 9	AitemY_1 0
AitemY_1	Pearson Correlation	.321*	.265*	.211	.258*	.152
	Sig. (2-tailed)	.012	.041	.106	.046	.247
	N	60	60	60	60	60
AitemY_2	Pearson Correlation	.223	.430**	.342**	.419**	.171
	Sig. (2-tailed)	.087	<,001	.008	<,001	.192
	N	60	60	60	60	60
AitemY_3	Pearson Correlation	.426**	.343**	.279*	.336**	.185
	Sig. (2-tailed)	<,001	.007	.031	.009	.158
	N	60	60	60	60	60
AitemY_4	Pearson Correlation	.284*	.525**	.424**	.514**	.274*
	Sig. (2-tailed)	.028	<,001	<,001	<,001	.034
	N	60	60	60	60	60
AitemY_5	Pearson Correlation	.303*	.550**	.432**	.535**	.287*
	Sig. (2-tailed)	.019	<,001	<,001	<,001	.026
	N	60	60	60	60	60
AitemY_6	Pearson Correlation	1	.738**	.661**	.716**	.499**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_7	Pearson Correlation	.738**	1	.782**	.972**	.571**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_8	Pearson Correlation	.661**	.782**	1	.795**	.480**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_9	Pearson Correlation	.716**	.972**	.795**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60
AitemY_10	Pearson Correlation	.499**	.571**	.480**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60
Kualitas Audit (Y)	Pearson Correlation	.663**	.805**	.716**	.796**	.539**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60

Correlations

		Kualitas Audit (Y)
AitemY_1	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_2	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_3	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_4	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_5	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_6	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_7	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_8	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_9	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
AitemY_10	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	60
Kualitas Audit (Y)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Scale: Etika Auditor (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AitemX1_1	37.03	8.609	.304	.737
AitemX1_2	37.03	9.219	.177	.754
AitemX1_3	36.80	9.247	.244	.740
AitemX1_4	36.85	8.028	.674	.681
AitemX1_5	36.72	7.325	.684	.668
AitemX1_6	36.98	9.644	.177	.745
AitemX1_7	36.73	8.470	.500	.706
AitemX1_8	36.78	7.766	.583	.688
AitemX1_9	36.75	8.835	.422	.718
AitemX1_10	37.02	8.729	.301	.736

Scale: Pengalaman Auditor (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AitemX2_1	30.88	4.376	.438	.733
AitemX2_2	30.75	4.597	.330	.752
AitemX2_3	30.88	4.376	.438	.733
AitemX2_4	31.08	4.315	.575	.710
AitemX2_5	30.92	4.518	.370	.745
AitemX2_6	31.03	4.236	.577	.708
AitemX2_7	31.00	4.237	.554	.711
AitemX2_8	30.78	4.512	.368	.746

Scale: Independensi Auditor (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AitemX3_1	29.67	12.531	.481	.861
AitemX3_2	29.70	12.620	.457	.863
AitemX3_3	29.75	12.970	.330	.873
AitemX3_4	30.10	10.837	.633	.845
AitemX3_5	30.02	10.017	.744	.831
AitemX3_6	29.88	10.139	.854	.817
AitemX3_7	30.05	11.235	.559	.854
AitemX3_8	29.88	10.206	.836	.820

Scale: Kualitas Audit (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AitemY_1	38.43	17.334	.663	.906
AitemY_2	38.33	16.633	.743	.901
AitemY_3	38.38	17.630	.675	.906
AitemY_4	38.27	16.436	.824	.896
AitemY_5	38.30	16.315	.827	.896
AitemY_6	38.32	18.322	.594	.910
AitemY_7	38.20	17.586	.759	.902
AitemY_8	38.30	16.756	.620	.911
AitemY_9	38.22	17.461	.745	.902
AitemY_10	38.35	18.604	.440	.918

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Etika Auditor (X1)	Pengalaman Auditor (X2)
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.97	35.33
	Std. Deviation	3.210	2.355
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.172
	Positive	.135	.172
	Negative	-.115	-.102
Test Statistic		.135	.172
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.008	<.001
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.011	<.001
	99% Confidence	Lower Bound	.008
	Interval	Upper Bound	.013

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Independensi Auditor (X3)	Kualitas Audit (Y)
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.15	42.57
	Std. Deviation	3.808	4.601
Most Extreme Differences	Absolute	.247	.278
	Positive	.247	.278
	Negative	-.127	-.138
Test Statistic		.247	.278
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.000	.000
	99% Confidence	Lower Bound	.000
	Interval	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

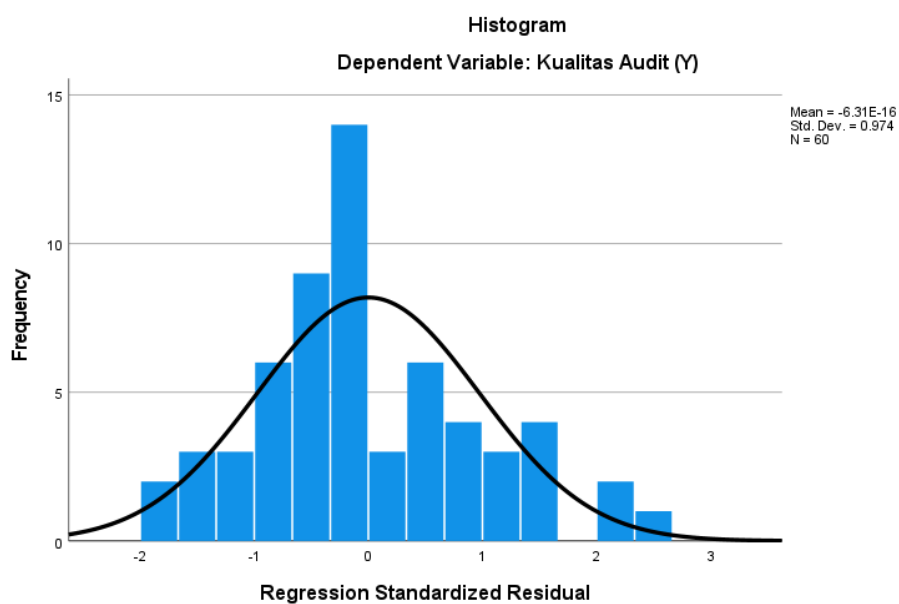
Descriptive Statistics

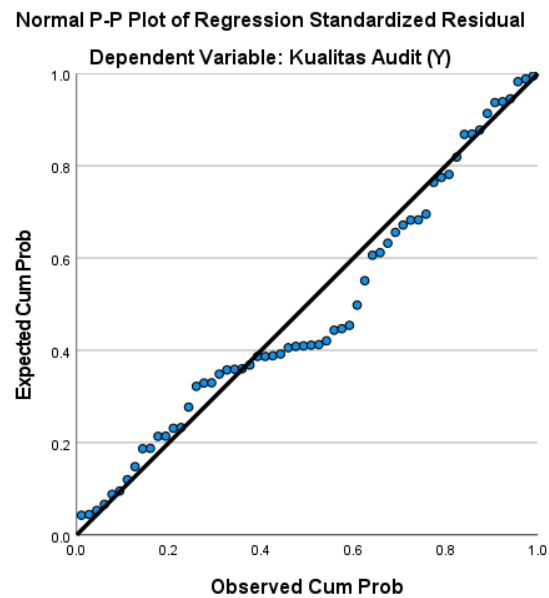
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Kualitas Audit (Y)	60	34	50	42.57	4.601
Independensi Auditor (X3)	60	25	40	34.15	3.808
Pengalaman Auditor (X2)	60	32	40	35.33	2.355
Etika Auditor (X1)	60	34	48	40.97	3.210
Valid N (listwise)	60				

Descriptive Statistics

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kualitas Audit (Y)	.378	.309	-.984	.608
Independensi Auditor (X3)	-.125	.309	-.565	.608
Pengalaman Auditor (X2)	.575	.309	-.211	.608
Etika Auditor (X1)	-.144	.309	-.295	.608
Valid N (listwise)				

Charts





Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.475	12.146		1.686
	Etika Auditor (X1)	-.070	.164	-.049	-.428
	Pengalaman Auditor (X2)	.098	.223	.050	.438
	Independensi Auditor (X3)	.630	.137	.522	4.594

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.097		
	Etika Auditor (X1)	.670	.975	1.025
	Pengalaman Auditor (X2)	.663	.981	1.019
	Independensi Auditor (X3)	<.001	.993	1.007

Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.847	7.364		.251
	Etika Auditor (X1)	-.050	.100	-.068	-.507
	Pengalaman Auditor (X2)	.008	.135	.008	.056
	Independensi Auditor (X3)	.088	.083	.140	1.055

Coefficients ^a				
			Collinearity Statistics	
Model		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.803		
	Etika Auditor (X1)	.614	.975	1.025
	Pengalaman Auditor (X2)	.955	.981	1.019
	Independensi Auditor (X3)	.296	.993	1.007

Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Independensi Auditor (X3), Pengalaman Auditor (X2), Etika Auditor (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.245	3.997

- a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3),
Pengalaman Auditor (X2), Etika Auditor (X1)
- b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.922	3	117.974	7.383	<.001 ^b
	Residual	894.811	56	15.979		
	Total	1248.733	59			

- a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)
- b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3), Pengalaman Auditor (X2), Etika Auditor (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.475	12.146		1.686
	Etika Auditor (X1)	-.070	.164	-.049	-.428
	Pengalaman Auditor (X2)	.098	.223	.050	.438
	Independensi Auditor (X3)	.630	.137	.522	4.594

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.097
	Etika Auditor (X1)	.670
	Pengalaman Auditor (X2)	.663
	Independensi Auditor (X3)	<.001

Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Ringkasan Analisis Regresi Linear Multiple (Berganda)

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	27,701		
X1	-0,070	-0,428	0,670
X2	0,098	0,438	0,663
X3	0,630	4,594	<0,002
F _{hitung} = 7,383			<0,001

R Square = 0,283

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.245	3.997

- a. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3),
Pengalaman Auditor (X2), Etika Auditor (X1)
- b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Pengujian Hipotesis

Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.475	12.146		1.686
	Etika Auditor (X1)	-.070	.164	-.049	-.428
	Pengalaman Auditor (X2)	.098	.223	.050	.438
	Independensi Auditor (X3)	.630	.137	.522	4.594

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.097
	Etika Auditor (X1)	.670
	Pengalaman Auditor (X2)	.663
	Independensi Auditor (X3)	<.001

Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.922	3	117.974	7.383	<.001 ^b
	Residual	894.811	56	15.979		
	Total	1248.733	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

b. Predictors: (Constant), Independensi Auditor (X3), Pengalaman Auditor (X2), Etika Auditor (X1)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Tempat/Tgl Lahir : Aek Loba, 03 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Aek Loba Dusun VI, Kec. Aek Kuasan, Kab. Asahan
Anak Ke : 2 (Dua)
No.Hp : 082267593421
Email : uliyulitanst@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Syafri Nst
Ibu : Erlitha
Alamat : Desa Aek Loba Dusun VI, Kec. Aek Kuasan, Kab. Asahan
No.Hp : 082369093432

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 010119 Aek Loba Pekan
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Aek Kuasan
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Aek Kuasan
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Yulita Nst

NPM : 1705170005

Agama : Islam

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner dalam skripsi ini dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari kantor akuntan publiK kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, September 2021

Hormat,



Uli Yulita Nst



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1958/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/1/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Dalam keahliannya, auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Seorang auditor harus memperhatikan prinsip kode etik akuntan Indonesia dalam menjaga etika terhadap klien.
3. Masih adanya kesalahan dalam menyajikan laporan atau informasi yang diberikan oleh akuntan publik dalam melaksanakan pengauditan.
4. Adanya pelanggaran kode etik profesi pada Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam perhitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut.
5. Adanya faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit dari berbagai pihak, menyebabkan sulitnya penetapan kualitas audit.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Etika Auditor, Keahlian Auditor, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit
2. Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Uli Yulita Nst)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1958/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2021

Nama Mahasiswa : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 25/1/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Hj. Hafsa, SE, M.Si (6 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan
Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit
pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(HAFSAH, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 870/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Uli Yulita Nst
N P M : 1705170005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1442 H
05 April 2021 M



Dekan

H. Lantari, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : U L I Y U L I T A N S T

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 0 5

Tempat.Tgl. Lahir : A E K L O B A 0 3 J U L I
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J A L A N B U K I T B A R I S A N
I G A N G B U N G A N O . 2

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(Uli Yulita Nost)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Dosen Pembimbing : Hj. Hafsah, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perjelas fenomena	18/2 ²¹	
Bab 2	Perjelas teori & Referensi	16/3 ²¹	
Bab 3	Perjelas metode	30/3 ²¹	
Daftar Pustaka	Sesuai pedoman	3/4 ²¹	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampiran data	5/4 ²¹	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan	6/4 ²⁰²¹	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsah, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 30 Juni 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Uli Yulita Nst*
NPM. : 1705170005
Tempat / Tgl.Lahir : Aek Loba, 03 Juli 1998
Alamat Rumah : Desa Aek Loba, Kec. Aek Kuasan, Kab. Asahan
Judul Proposal : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>Fokuskan Latar Belakang Masalah</i>
Bab II	<i>Perbanyak Referensi Penelitian dan UMSU</i>
Bab III	<i>Sesuaikan Jadwal dan Waktu Penelitian</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, *30 Juni 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 30 Juni 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Uli Yulita Nst
NPM : 1705170005
Tempat / Tgl.Lahir : Aek Loba, 03 Juli 1998
Alamat Rumah : Desa Aek Loba, Kec. Aek Kuasan, Kab. Asahan
Judul Proposal : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafsa, SE., M.Si*

Medan, 30 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsa, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 868/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 22 Sya'ban 1442 H
05 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uli Yulita Nst
Npm : 1705170005
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2175/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 07 Shafar 1443 H
14 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uli Yulita Nst
N P M : 1705170005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122

TEL (061) 8218300 FAX (061) 8219300

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 081260560060

Menerangkan Bahwa :

Nama : Uli Yulita Nasution
NPM : 1705170005
Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 04 September 2021



Panca Wasis



M. LIAN DALIMUNTJIE DAN REKAN

Registered Public Accountant

JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122

TEL (061) 8218300 FAX (061) 8219300

SURAT KETERANGAN SUDAH SELESAI RISET

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 081260560060

Menerangkan Bahwa :

Nama : Uli Yulita Nasution
NPM : 1705170005
Program Studi : SI Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimuntjie dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 04 September 2021



Panca Wasis



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 04 September 2021

No. : 120/SK/KAP-FM/IX/2021
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 868/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 05 April 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Uli Yulita Nst
NIM : 1705170005
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 09 September 2021

No. : 123A/SK/KAP-FM/IX/2021
Hal : Surat Keterangan

Menanggapi surat dari UMSU Medan No : 123A/SK/KAP-FM/IX/2021 Tentang : izin Penelitian (Tugas Akhir S-1), dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Halim
Jabatan : Administrasi Auditor

Menyatakan bahwa tidak keberatan dan memberikan izin melakukan penelitian serta pengumpulan data pada perusahaan ini berkaitan dengan penulisan tugas akhir kepada :

Nama : Uli Yulita Nst
NIM : 1705170005
Program Studi : Akuntansi

Yang bersangkutan adalah : benar dan telah selesai melaksanakan penelitian di perusahaan ini terhitung 04 September 2021 sampai 09 September 2021 dengan judul skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

ABDUL HALIM

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Uli Yulita Nst

NPM : 1705170005

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan dengan judul **"Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, X Agustus 2021

KAP. Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan

Drs. Selamat Sinuraya





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20220 Telp. (061) 6623331, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila mempunyai surat ini agar di sediakan
nama dan tanggalnya

Nomor : 868/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 22 Sya'ban 1442 H
05 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uli Yulita Nst
Npm : 1705170005
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Petinggul

*Disetujui Medyadinda
riset terkait etika*

Medyadinda

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan